

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jalan adalah prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di bawah permukaan tanah atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel (*undang-undang No.38 Tahun 2004*). Peran jalan yang sangat penting sebagai prasarana transportasi darat, jalan juga harus mampu memberikan pelayanan semaksimal mungkin sehingga dapat mendukung aktifitas masyarakat sehari-hari seperti perdagangan, pekerjaan, pendidikan dan lain sebagainya.

Kerusakan pada jalan bukanlah hal yang baru kita dengar, seperti halnya yang terjadi pada Jalan Raya Metro – Batanghari Nuban yang berada di Lampung Timur dan ini merupakan suatu permasalahan yang besar, dapat dilihat dari permukaan jalan yang permukaan aspalnya mulai terkelupas, amblas, berlubang serta retak-retak dan tergenang air pada saat musim penghujan. Kerusakan jalan ini tentunya menyebabkan kerugian bagi para pengguna jalan seperti kecelakaan lalu lintas, waktu tempuh yang lama, terjadinya kemacetan lalu lintas dan lain sebagainya. Pada umumnya penyebab kerusakan permukaan jalan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti daya dukung tanah dasar, volume kendaraan yang melintas serta beban kendaraan yang melintas, di samping itu umur rencana jalan yang sudah melampaui umur rencana serta genangan air pada permukaan jalan akibat sistem drainase yang tidak dapat mengalir dengan baik juga merupakan faktor penyebab kerusakan jalan tersebut.

Oleh karena itu diperlukan adanya perhatian dari pemerintah serta tindakan penanganan serta tindakan pemeliharaan yang berkelanjutan, penambahan prasarana infrastruktur jalan dan perencanaan lapis perkerasan yang baik terlebih pada Jalan Raya Metro - Batanghari Nuban yang berada di Lampung Timur yang mengalami kerusakan.

Mengingat peran jalan raya yang sangat penting, maka dari situlah penelitian ini di lakukan untuk mengetahui secara pasti besarnya kerusakan serta faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan terjadinya kerusakan jalan tersebut, sehingga nantinya penelitian ini dapat bermanfaat serta memberikan masukan kepada pihak yang bersangkutan agar segera ditindak lanjuti atau memperbaiki

kerusakan jalan tersebut sebagaimana mestinya. Hal ini dianggap penting guna mengevaluasi efektivitas pada Section – Section ruas jalan sehingga dapat diketahui penanganan serta perbaikan yang tepat dan lebih efisien. Berdasarkan permasalahan yang terjadi maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“ANALISIS KERUSAKAN JALAN AH.NASUTION METRO–BATANGHARI NUBAN MENGGUNAKAN METODE PCI”**.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini peneliti akan menganalisa tentang:

1. Jenis-jenis kerusakan apa saja yang ada pada Jalan Metro – Batanghari Nuban?
2. Berapakah nilai kerusakan pada Jalan Metro - Batanghari Nuban menggunakan metode *Pavement Condition Index (PCI)*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kerusakan yang terjadi pada Jalan Raya Metro – Batanghari Nuban.
2. Untuk mengetahui nilai kondisi perkerasan lentur pada jenis kerusakan jalan yang terjadi pada Jalan Raya Metro - Batanghari Nuban dengan metode *Pavement Condition Index (PCI)*.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini untuk :

1. Manfaat teoritis, diharapkan dapat memberikan informasi dan sebagai perkembangan ilmu teknik sipil dalam menganalisa kerusakan jalan raya berdasarkan data lapangan.
2. Manfaat praktis, diharapkan dapat memberikan tambahan informasi serta bahan masukan secara teknis kepada instansi terkait maupun akademis terutama untuk perencanaan sarana dan prasarana pada Jalan Metro – Batanghari Nuban.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Pada penelitian ini di batasi pada beberapa permasalahan diantaranya:

1. Lokasi Penelitian dibatasi pada ruas jalan Metro – Batanghari Nuban dari STA 0+000 – STA 21+460.
2. Identifikasi jenis-jenis kerusakan bersumber pada pengamatan secara visual terhadap struktur perkerasan permukaan dan kondisi jalan pada ruas Jalan Metro- Batanghari Nuban.
3. Analisa perhitungan pada penelitian ini menggunakan metode PCI (*Pavement Condition Index*)